

ABSTRAK

Indah Julia Sihotang (01409190008)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI AGEN REKONSILIASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

(ix + 23 halaman)

Setiap orang memiliki karakter yang dapat menjadi pembeda diantara mereka. Karakter baik merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap orang. Guru melalui pendidikan, dapat membantu siswa memiliki karakter baik. Dengan demikian, guru harus mencerminkan karakter baik sebelum membantu siswa memiliki karakter serupa. Kenyataannya, masih banyak guru yang tidak memiliki karakter baik. Padahal, seorang guru merupakan sosok yang harusnya digugu dan ditiru. Sehingga, tujuan penulisan *paper 1* ini untuk memaparkan peran guru Kristen sebagai agen rekonsiliasi di dalam membantu proses pemulihan karakter siswa menjadi sesuai dengan karakter Kristen. Penulisan ini menggunakan kajian literatur, metode deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penulisan ini adalah seorang guru Kristen memiliki peran yang besar dalam membantu memulihkan karakter siswa menjadi karakter Kristen. Supaya, siswa memiliki pengenalan yang baik akan Kristus dan semakin serupa dengan Dia. Sebelum memulihkan karakter siswa, guru harus terlebih dahulu memiliki karakter Kristen di dalam dirinya, mengalami kelahiran baru dan dengan rendah hati mengaku bahwa oleh karena Roh Kudus lah dia dapat membantu siswa. Sebab, Roh Kudus yang mampu membuat siswa mau dengan rendah hati dipulihkan dan dibentuk. Untuk itu, guru disarankan agar dapat memilih strategi yang tepat dan menerapkannya dengan baik di dalam kelas.

Referensi: 45 Sumber (2000-2022).

ABSTRAK

Indah Julia Sihotang (01409190008)

PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN SISWA

(xi + 23 halaman; 2 tabel; 3 lampiran)

Pembelajaran daring akibat dari pandemi Covid-19 secara tidak langsung memberikan dampak negatif terhadap sikap disiplin siswa. Sikap tidak disiplin siswa mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif. Pada saat melakukan observasi di kelas VII pada salah satu sekolah di Tangerang Selatan ditemukan masalah mengenai sikap tidak disiplin siswa. Contohnya, siswa tidak mendengarkan guru pada saat menjelaskan, dll. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penerapan peraturan dan prosedur untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa. Metode yang digunakan adalah deksriptif kualitatif. Sikap tidak disiplin siswa ini terjadi karena gambar dan rupa yang ada di dalam diri siswa telah rusak, sehingga siswa cenderung memilih untuk melakukan hal-hal diluar kehendak Allah. Untuk itu, dibutuhkan peranan guru untuk membantu siswa memulihkan gambar dan rupa Allah yang ada di dalam diri mereka, sehingga mereka dapat bertumbuh dan memiliki sikap yang disiplin di dalam dirinya. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian setelah penerapan peraturan dan prosedur di kelas dapat dilihat dari sikap disiplin siswa yang semakin bertumbuh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan peraturan dan prosedur di dalam kelas memberikan dampak positif di dalam kelas. Untuk itu, penulis menyarankan kepada guru agar dapat menerapkan peraturan dan prosedur di dalam kelas dengan konsisten serta memberikan teladan kepada siswa.

Referensi: 42 (2000-2022).